KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT

TUGAS AKHIR

Oleh:
GETSHA YUSRI
2103110122

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap	:	GETSHA YUSRI
NPM	:	2103110122
Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal	:	Rabu, 23 April 2025
Waktu	:	Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc., Prof., Dr. Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom( )

PENGUJI II : Assoc., Prof., Dr. H. Mujahiddin., S.Sos., MSP ( )

PENGUJI III : Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP ( )

PANITIA PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP	Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap	:	**Getsha Yusri**
NPM	:	**2103110122**
Program Studi	:	**Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi	:	**Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat**

Medan, 12 April 2025

Pembimbing

Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S. Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Getsha Yusri, NPM 2103110122, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, ...20.....

Yang Menyatakan,

GETSHA YUSRI

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:. **Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S.I.Kom di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih mendalam kepada Ibu Yendri Yani dan Bapak Yusri Syarief, orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Assoc.Prof.Dr. Arifin Saleh, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing penulis.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.L.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitah Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses peneliti menjalani perkuliahan.
8. Kepada Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi peneliti dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga inti penulis kedua adik tersayang Faradiba dan Muhammad Mahendra Al Aqsha Yusri, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Dicky Azizi Dalimunthe terima kasih karena telah memberikan waktunya kepada penulis untuk menemani selama penelitian dan mengerjakan skripsi ini.Yang telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat.
11. Teruntuk Melda Senthya, Nabila Tribuana Dewi, Tiara Fadhillah, Rabiah Al Adawiyah, terima kasih atas dukungan, hiburan, dan kebersamaan yang selalu terjalin.Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis.Ucapan syukur karena memilki sahabat seperti kalian. *See you on top, guys!*
12. Teman-teman seperjuangan penulis, Izmi, Jihan, Vinny, Wandira, Audri, Rahma terima kasih atas dukungan, semangat, hiburan canda dan tawa dan kebersamaan selama masa perkuliahan. *See you on top juga guys!*
13. Teruntuk diri sendiri, Getsha Yusri terima kasih sudah bertahan selama ini atas segala usaha, kerja keras dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini.Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

Akhir kata, Penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Penulis berharap saran dan kritik yang membangun sangat di harapkan, Terimakasih.

Medan, Maret 2025

Penulis

Getsha Yusri
2103110122

KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT

GETSHA YUSRI

NPM : 2103110122

ABSTRAK

Komunikasi pemberdayaan merupakan kajian tentang komunikasi dalam kegiatan pembangunan yang semakin menekankan pada proses transaksional dan tahapan linear. Dalam pemberdayaan masyarakat, berbagai kegiatan program pengembangan turut menempatkan masyarakat sebagai topik yang mengandung berbagai sudut pandang kemanusiaan, baik berupa keinginan, cita-cita, manfaat, kebudayaan, peradaban, dan lain-lain. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam program keterampilan merajut bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi pemberdayaan, yang menekankan pentingnya komunikasi sebagai alat untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Koordinator Program Keterampilan Merajut dan Peserta yang mengikuti Pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keterampilan Merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya bagi perempuan dan ibu rumah tangga. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam merajut, tetapi juga membekali peserta dengan wawasan kewirausahaan dan strategi pemasaran produk rajutan. Kesimpulannya diharapkan program ini terus berkembang dengan dukungan yang lebih luas agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: *Komunikasi Pemberdayaan, Pemberdayaan Masyarakat, Keterampilan Merajut, Kewirausahaan, Dinas Ketenagakerjaan.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan Penelitian 5

1.4. Manfaat Penelitian 5

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II URAIAN TEORITIS **7**

2.1. Komunikasi 7

2.2. Komunikasi Pemberdayaan 7

2.3. Ketenagakerjaan 9

2.4. Merajut 10

2.5. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Keterampilan 11

2.6. Keterampilan Merajut Sebagai Sumber Penghidupan 13

BAB III METODE PENELITIAN **15**

3.1. Jenis Penelitian 15

3.2. Kerangka Konsep 16

3.3. Definisis Konsep 17

3.4. Kategorisasi Penelitian 18

3.5. Narasumber..... 20
3.6. Teknik Pengumpulan data 20
3.7. Teknik Analisis Data..... 21
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian 22
3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian..... 23
3.9.1. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan 23
3.9.2. Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan..... 25
3.9.3. Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 27
4.1 Hasil Penelitian..... 27
4.1.1 Penyajian Data 28
4.1.2 Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Merajut.... 30
4.2 Pembahasan 46
BAB V PENUTUP..... 49
5.1 Simpulan..... 49
5.2 Saran..... 51
DAFTAR PUSTAKA 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 16

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan 26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....18

Tabel 4.1 Identitas Narasumber 28

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber 29

Tabel 4.3 Agama Narasumber 29

Tabel 4.4 Jenis Umur Narasumber 29

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi pemberdayaan merupakan kajian tentang komunikasi dalam kegiatan pembangunan yang semakin menekankan pada proses transaksional dan tahapan linear. Dalam pemberdayaan masyarakat, berbagai kegiatan program pengembangan turut menempatkan masyarakat sebagai topik yang mengandung berbagai sudut pandang kemanusiaan, baik berupa keinginan, cita-cita, manfaat, kebudayaan, peradaban, dan lain-lain. Oleh karena itu, sejauh mana kajian komunikasi pemberdayaan itu penting juga akan didiskusikan. Memilih sejauh mana bidang studi pemberdayaan dipandang penting oleh banyak orang(Indardi, 2016)

Pemberdayaan masyarakat merupakan paradigma pembangunan alternatif yang bertujuan membimbing masyarakat menuju keberdayaan dan kemandirian. Untuk mencapai kemandirian masyarakat, usaha untuk mencapai kesejahteraan merupakan hal yang utama. Masyarakat yang sejahtera akan mampu memenuhi kebutuhan vitalnya, baik material maupun nonmaterial. Tujuan pembangunan adalah perubahan menyeluruh yang meliputi berbagai aspek dan struktur kehidupan masyarakat yang bersangkutan, baik material maupun sosial. tidak berwujud. Hakikat dari setiap kegiatan adalah perubahan sikap untuk memproyeksikan diri ke dalam suatu keadaan yang berbeda dan secara sadar serta terencana mempersiapkan diri untuk melakukan perubahan-perubahan guna meningkatkan mutu hidup, mengantisipasi keadaan-keadaan dan perubahan-

perubahan yang muncul dalam hidup masa depan(Setyowati, 2019)

Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan adalah suatu lembaga pemerintah yang melakukan pelayanan terhadap tenaga kerja dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai sebagai hasil kerja sama dengan lembaga pelatihan yang ada. Salah satu program yang diinisiasi adalah pelatihan keterampilan merajut, yang ditujukan pada masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan perempuan yang ingin meningkatkan keterampilannya dalam bidang yang memiliki potensi pasar yang baik (Gaol, 2020)

Merajut adalah kegiatan memintal benang dengan jarum untuk menghasilkan produk khusus, seperti kain, pakaian, perhiasan, ataupun barang benang yang lain. Keterampilan merajut tidak sesuai untuk semua orang, tetapi tidak berarti mustahil untuk mempelajarinya. Keterampilan ini sering diajarkan kepada masyarakat, khususnya perempuan. Barang rajutan juga termasuk dalam produk kearifan lokal yang memiliki nilai jual tersendiri di pasar setempat . Baik secara nasional maupun internasional. Dengan adanya program ini, diharapkan peserta pelatihan mampu menghasilkan produk yang bernilai dagang yang tinggi dan mampu bersaing di pasar(Apriani & Suminar, 2015)

Kota Medan, salah satu kota terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan pengangguran dan kesenjangan ekonomi. Keterampilan merajut yang digagas Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan harus menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pelatihan merajut, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga memahami pentingnya kewirausahaan dan kreativitas dalam menciptakan produk yang bernilai

komersial. Ini adalah bagian dari upaya tersebut Pemerintah perlu meningkatkan sumber daya manusia. Selain aspek ekonomi, program pengembangan keterampilan merajut juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian perempuan.

Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja, termasuk di bidang kerajinan tangan seperti merajut. Program pelatihan merajut ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan dan pelaku usaha kecil, agar dapat mengembangkan keterampilan mereka menjadi peluang ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan data yang tersedia, kegiatan ini biasanya mencakup pelatihan dasar hingga lanjutan, yang melibatkan instruktur berpengalaman serta pendampingan dalam pemasaran produk.

Pelatihan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan berlangsung dari tanggal 14 November – 19 November 2024 yang berlokasi di Jl. Selebes No. 3A Kel. Belawan III, Kec. Medan Belawan. Peserta akan mendapatkan teori dasar mengenai teknik merajut, jenis benang, pola dasar, serta praktik langsung dalam pembuatan berbagai produk rajutan seperti tas, dompet, dan lainnya. Untuk mengikuti pelatihan ini, masyarakat dapat mendaftarkan diri melalui Sistem Infrormasi Terpadu Ketenagakerjaan Kota Medan (SIDUTA) atau langsung mendatangi kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan. Informasi mengenai jadwal pelatihan, lokasi, serta persyaratan pendaftaran biasanya diumumkan melalui website resmi atau media sosial dinas

terkait.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komunikasi pemberdayaan memilki peran penting dalam meningkatkan partisipasi dan kemandirian individu dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, kesehatan dan pembangunan sosial. Melalui pendekatan komunikasi yang bersifat dialogis, partisipatif dan berbasis empati, individu dapat memperoleh informasi yang lebih jelas, membangun kepercayaan diri, serta mengembangkan kapasitas untuk mengambil keputusan secara pribadi(Indardi, 2016). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam program keterampilan merajut bagi masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana komunikasi pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam program keterampilan merajut dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti terntang: **"Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam program keterampilan merajut bagi masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam program keterampilan merajut bagi masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

a. Pengembangan Ilmu Komunikasi: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan.
b. Peningkatan Pemahaman Tentang Pemberdayaan: penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang konsep pemberdayaan masyarakat dan bagaimana komunikasi berperan dalam proses tersebut.
c. Dapat memberikan model komunikasi yang efektif dalam program pemberdayaan masyarakat, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

Manfaat Praktis:

a. Peningkatan Keterampilan Masyarakat: program keterampilan merajut dapat membantu masyarakat untuk pengembangan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.
b. Penciptaan Lapangan Kerja: Dengan keterampilan yang diperoleh, masyarakat dapat menciptakan peluang kerja baru, baik secara mandiri maupun usaha kecil.
c. Feedback Untuk Dinas Ketenagakerjaan: Hasil penelitian dapat

memberikan masukan bagi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam merancang dan melaksanakan program-program yang lebih efektif di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori-teori yang terdiri dari komunikasi, Komunikasi Pemberdayaan, Ketenagakerjaan, merajut, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Keterampilan dan Keterampilan Merajut Sebagai Sumber Penghidupan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi konsep, definisi operasional data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan saran.

BAB II
URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu communication yang berasal dari kata communis yang secara etimologi berarti suatu makna, sedangkan secara terminologi komunikasi adalah “suatu proses penyampaian suatu pernyataan dari satu individu kepada individu yang lain”. Komunikasi adalah kunci hubungan yang sukses. melibatkan satu individu dengan individu lainnya(Silaban & Nasution, 2023)

Di sini, hal yang sama berarti hal yang sama. Jadi apabila ada dua orang yang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung asalkan ada kesamaan pemahaman mengenai apa yang sedang dibicarakan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam suatu percakapan belum tentu berarti kesamaan. timbul kesamaan semantik. Dengan kata lain, sekadar memahami bahasa belum tentu berarti memahami makna yang disampaikan, dan sekadar memahami bahasa belum tentu berarti memahami makna yang disampaikan bahasa. Jelas bahwa percakapan bahasa. Jelaslah bahwa suatu percakapan antara dua orang dapat disebut komunikatif apabila keduanya selain memahami bahasa yang digunakan juga memahami maksud pokok bahasan yang dibicarakan (Effendy, 1984)

2.2. Komunikasi Pemberdayaan

Komunikasi Pemberdayaan merupakan forum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan sumber daya manusia dalam

mengelola sumber daya yang ada di sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan arah kebijakan yang sangat penting dalam program yang ditujukan untuk mengatasi keterbelakangan. Keberlanjutan komunitas di Tunggakan tersebut bertujuan agar masyarakat dapat mengakses peningkatan kualitas hidup dalam berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan lain-lain(Yosta & Muhsin, 2023)

Komunikasi pemberdayaan adalah pendekatan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok dalam mengambil keputusan serta mengelola sumber daya yang dimiliki. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam proses komunikasi, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki untuk mencapai perubahan sosial yang diinginkan.

Dalam konteks pembangunan, komunikasi pemberdayaan berperan penting dalam mengurangi ketimpangan informasi dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pengetahuan yang relavan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih berdaya dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan budaya, serta mampu berkontribusi secara efektif dalam proses pembangunan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan merupakan upaya membangun kapasitas masyarakat dengan cara memberi dorongan, memberi motivasi, menumbuhkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya, dan melakukan upaya pengembangan potensi tersebut menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi yang mengandung nilai-nilai sosial yang mencerminkan paradigma pembangunan baru yaitu tujuan “berpusat pada masyarakat,

partisipatif, memberdayakan dan "berkelanjutan". Konsep ini muncul dari beberapa refleksi tentang pembangunan alternatif.

2.3. Ketenagakerjaan

a. Ketenagakerjaan

Hakikat ketenagakerjaan adalah bahwa tenaga kerja terlibat dalam proses pencarian pekerjaan atau calon tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam suatu kegiatan yang memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal. Ketenagakerjaan juga sebagai peluang dan penyediaan tenaga yang sesuai dengan perusahaan yang dibutuhkan. Karena Ketenagakerjaan menjaminkesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya(Junaidi, 2023)

b. Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah suatu proses di mana sumber daya manusia dapat menghasilkan hasil dalam skala produktif. Produktivitas juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang berfokus pada keluaran yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dengan hubungan antara masukan dan keluaran. Produktivitas adalah hasil perbandingan antara peran kerja per satuan waktu dengan hasil yang dicapai. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu konsep yang mempunyai hubungan antara sumber daya kerja dan hasil suatu satuan waktu, yang menunjukkan bahwa keluaran yang dibutuhkan lebih besar daripada standar yang ditetapkan(Junaidi, 2023)

c. Pembinaan dan pelatihan

Pembinaan adalah hal penting untuk meningkatkan kinerja. Lewat pembinaan akan terjalin komunikasi dua arah antara manajer dengan karyawan

sehingga manajer dapat mengidentifikasi apa yang harus ditingkatkan dan bagaimana cara meningkatkan. Pembinaan berbicara tentang keyakinan seseorang dan perilaku yang menghambat kinerja. Melalui pembinaan inilah manajer mampu melihat tingkat keyakinan seseorang dalam bekerja dan perilaku apa saja yang dapat menghambat kinerja sehingga dapat memberikan jalan keluar(Kambey & Suharnomo, 2013)

Pelatihan sebagai suatu tindakan, proses dan metode yang dilakukan secara efektif, efisien dan menghasilkan hasil yang baik. Sebagai pengembangan dan peningkatan kegiatan ketenagakerjaan. Pelatihan dilaksanakan melalui kegiatan kerja sebagai berikut:

1. Pelatihan sebagai salah satu unsur kegiatan kerja.
2. Pelatihan mencakup serikat pekerja, pengusaha dan organisasi afiliasi.
3. Pelatihan dilaksanakan secara terpadu dan terencana.

2.4. Merajut

Merajut adalah proses pembuatan tekstil atau benda tekstil dengan benang yang disusun menurut pola tertentu dengan jarum rajut. Teknik ini melibatkan jalinan benang secara terus menerus untuk membentuk kain yang rapat dan teratur. Merajut bisa dilakukan dengan tangan, dengan tangan, atau dengan mesin rajut. Barang rajutan biasanya digunakan untuk membuat pakaian, aksesoris, selimut atau hiasan lainnya. Keterampilan ini memerlukan ketelitian, kesabaran dan kreativitas dalam menciptakan pola dan desain yang berbeda.

2.5. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Keterampilan

Etimologi pemberdayaan berasal dari kata “power” yang mengacu pada kekuatan atau kemampuan. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, ini mengacu pada proses peningkatan kekuatan atau kemampuannya. Tujuan pemberdayaan masyarakat memberikan dorongan dan kesadaran akan potensi dan itu komunitas yang berkembang. Secara konseptual, pemberdayaan (pemberdayaan) terkait dengan konsep kekuasaan atau pemberdayaan dalam kaitannya dengan kata "kekuasaan". Pemberdayaan mengacu pada tentang kemampuan individu atau kelompok untuk memiliki kekuasaan atau Kapasitas(Melati, 2023)

Pemberdayaan masyarakat merupakan arah kebijakan yang sangat penting dalam program yang ditujukan untuk mengatasi keterbelakangan. Sasaran penanggulangan keterbelakangan masyarakat adalah agar masyarakat dapat mengakses peningkatan kualitas hidup dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan lain-lain. Upaya untuk mencapai tujuan ini memerlukan program mitigasi yang dipercepat. benar-benar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dianggap sebagai kasus Pemerintah memberikan dana stimulus melalui program yang tergolong program percepatan penanggulangan kemiskinan dengan menyediakan dana yang tergolong dana bantuan langsung masyarakat (BLM). Bantuan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemberdayaan dan inklusi masyarakat berkembang(Nasor, 2016).

Pemberdayaan juga didefinisikan sebagai suatu proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi, berbagi kendali, memengaruhi peristiwa dan lembaga yang memengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan menekankan bahwa individu harus memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang memadai. dampak pada kehidupan mereka dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya(Saleh & Sihite, 2020)

Penerapan komunikasi pemberdayaan sangat dekat dengan praktik komunikasi untuk pembangunan, di mana terdapat tiga aspek analisis komunikasi untuk pembangunan, yaitu: Pertama, aspek analisis yang terkait dengan pembangunan suatu bangsa secara keseluruhan. Kedua, aspek analisis terkait peran media massa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan tertentu. masyarakat suatu bangsa. Ketiga, aspek analisis yang berorientasi pada perubahan penduduk asli atau orang senegara(Saleh & Hardiyanto, 2023)

Pemberdayaan perempuan juga mencakup pengembangan kapasitas masyarakat sehingga masyarakat memiliki kontrol lebih besar atas diri mereka sendiri dan lingkungannya, dan menantang organisasi non-pemerintah perempuan dalam kemampuan mereka untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan. Program pemberdayaan perempuan dapat mengarah pada kemandirian ekonomi keluarga, peningkatan produktivitas pendapatan rumah tangga, kesadaran menabung, penentuan prioritas kebutuhan, dan optimisme. Dalam rangka pemberdayaan perempuan, penting untuk memperhatikan aspek sosial ekonomi petani perempuan, karena kondisi ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang efektif. Lebih jauh

lagi, mengintegrasikan agama dan budaya ke dalam komunitas pemberdayaan perempuan juga dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian perempuan(Ernestivita, 2024)

2.6. Keterampilan Merajut Sebagai Sumber Penghidupan

Wanita memegang peranan penting dalam pembangunan keluarga, khususnya ibu rumah tangga. Wanita sebagai ibu rumah tangga merupakan pendidik bagi anak-anak keluarga, mengajarkan kepada mereka nilai-nilai dan norma-norma keluarga yang berlaku dalam keluarga. Selain itu, wanita juga berperan di sektor rumah tangga dalam keluarga. Perempuan juga dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Perempuan dapat bekerja untuk membantu mendukung perekonomian keluarga. Wanita Selama ini mereka berkecimpung dalam pekerjaan domestik atau pekerjaan rumah, namun sebagian perempuan juga memiliki peran ganda di sektor publik atau dunia kerja(Astuti et al., 2022)

Dalam konteks ini, pembangunan berkelanjutan yang digagas banyak negara, termasuk Indonesia, yang dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDG), mendorong perempuan untuk berpartisipasi secara penuh dan memiliki kesempatan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan, baik di bidang politik, ekonomi, maupun politik. bidang sosial. kehidupan publik. Mengenai pertanyaan ini, pembangunan berkelanjutan yang telah digagas oleh banyak negara termasuk Indonesia, dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang mendukung perempuan untuk berpartisipasi penuh dan memiliki kesempatan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan

dalam kehidupan politik, ekonomi, dan publik.

Perempuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, karena perempuan merupakan separuh dari populasi dunia dan mempunyai potensi besar untuk berkontribusi di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya. Meskipun memiliki potensi yang besar, perempuan masih menghadapi kendala dalam mencapai kesetaraan gender, khususnya dalam hal akses terhadap pendidikan, pelatihan dan peluang ekonomi. Di Indonesia, perempuan selalu mengalami ketidaksetaraan gender Mereka kekurangan pendidikan dan akses terhadap pelatihan dan peluang ekonomi, yang membuat mereka gagal dalam banyak bidang dan gagal mencapai potensi penuh mereka(Ernestivita, 2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini umumnya digunakan dalam fenomenologi sosial. Deskripsi kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga dipelajari secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul dari peristiwa tersebut. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang berkembang menjadi pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini berarti bahwa penelitian kualitatif deskriptif diawali dengan suatu proses atau kejadian yang bersifat menjelaskan yang dari situ akhirnya dapat muncul suatu generalisasi yang merupakan suatu simpulan dari proses atau kejadian tersebut(Ruhansih, 2017)

Dalam penelitian kualitatif, perhitungan angka-angka dalam statistik sosial tidak rumit, tetapi fokusnya adalah pada data yang berasal dari hasil observasi peneliti dan wawancara dengan narasumber yang diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan. Jenis penelitian deskriptif melibatkan penggambaran topik penelitian, jenis penelitian ini didasarkan pada pertanyaan mendasar yaitu “bagaimana”. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif memudahkan penulis dalam melakukan penelitiannya. Pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif memudahkan penulis untuk meneliti bagaimana Dinas Ketenagakerjaan Kota

Medan melakukan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan merajut(Calvin & Sukendro, 2019)

Metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu kegiatan yang mencari kebenaran suatu objek yang dilakukan dalam kondisi alamiah, yang penelitiannya bersifat deskriptif eksplanatif. Objektif mengenai fakta, sifat, karakteristik, dan hubungan satu unsur dengan unsur lainnya. Jenis penelitian ini adalah pencarian kualitatif, yaitu pemahaman fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik. dan dengan mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan metode alamiah(Agama et al., 2022)

3.2. Kerangka Konsep

Adapun beberapa konsep pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

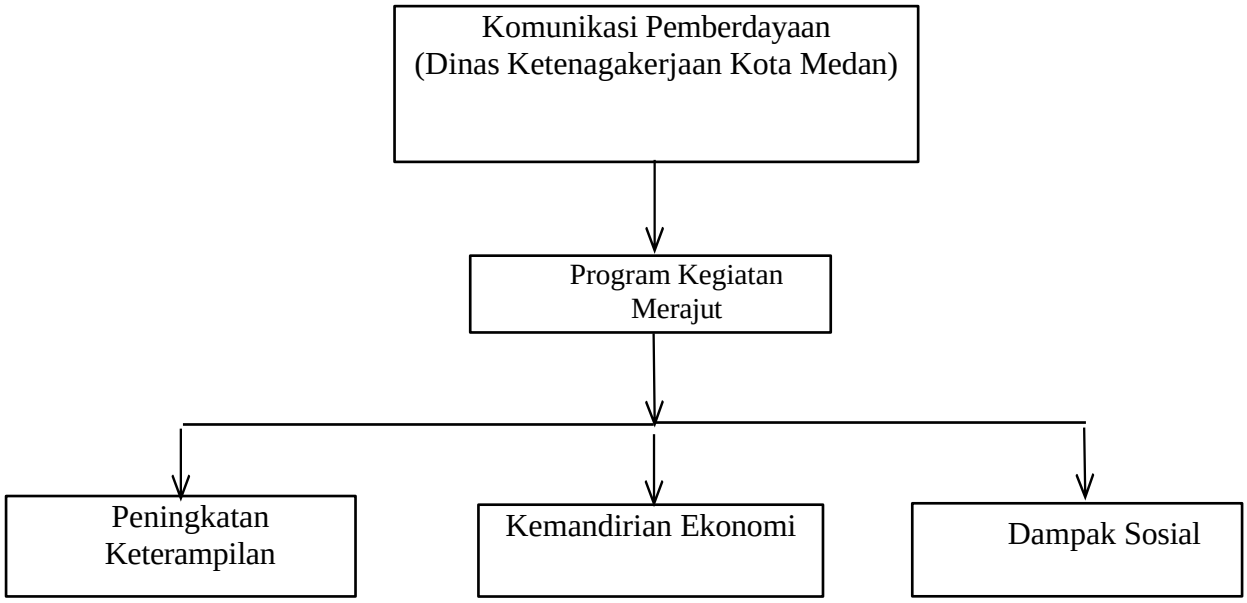

3.3. Definisis Konsep

Adapun beberapa konsep yang perlu didefinisikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi Pemberdayaan.

   Komunikasi pemberdayaan adalah proses interaktif di mana individu atau kelompok yang kurang berdaya memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan dan mengambil tindakan yang memengaruhi kehidupan mereka. Komunikasi ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan perubahan sosial.

2. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan.

   Badan pemerintah daerah yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan ketenagakerjaan di kota Medan. Mereka memainkan peran penting dalam menyediakan program pelatihan dan pemberdayaan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja mereka.

3. Program Keterampilan Merajut.

   Program keterampilan merajut merupakan suatu bentuk pelatihan yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan merajut kepada masyarakat. Program ini dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi khususnya bagi kaum perempuan karena hasil rajutan dapat dijual atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

4. Masyarakat

   Kelompok sasaran untuk program keterampilan merajut ini adalah penduduk Kota Medan yang mungkin memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan yang berbeda. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pembelajaran merajut.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat	a. Perancanaan b. Pelaksanaan c. Tujuan yang ingin dicapai
2	Program Keterampilan Merajut	a. Peningkatan keterampilan b. Kemandirian ekonomi c. Dampak sosial

Sumber. Hasil Olahan, 2025

Dari tabel diatas, pembagian dari konsep teoritis komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaa merupakan tahap awal dalam sebuah program pemberdayaan. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan melakukan perencaan yang mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan program pelatihan, penentuan sasaran peserta serta alokasi sumber daya yang diperlukan.

b. Pelaksanaan

Pelaksaaan ialah merujuk pada tahap dimana rencana yang telah disusun sebelumnya diterapkan atau dijalankan secara nyata. Dalam konteks program pemberdayaan atau pelatihan, pelaksanaa mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan.

c. Tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah program merujuk pada hasil akhir yang diharapkan setelah program tersebut dilaksanakan. Tujuan ini biasanya ditetapkan sejak tahap perencanaan dan menjadi pedoman dalam menjalankan program agar tetap sesuai.

d. Peningkatan Keterampilan

Peningkatan keterampilan mengacu pada proses pengembangan kemampuan seseorang dalam sesuatu bidang tertentu, baik dalam pelatihan, pengalaman, maupun pendidikan.

e. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi adalah kondisi dimana seseorang atau kelompok dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka sendiri tanpa terlalu bergantung pada pihak lain.

f. Dampak Sosial

Dampak Sosial mengacu pada perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat suatu program atau kegiatan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya.

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi atau sudut pandang mengenai suatu topik atau isu tertentu melalui penelitian, diskusi, atau wawancara. Sumber seringkali berupa pengetahuan, pengalaman atau keahlian yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Narasumber pada penelitian ini adalah:

a. Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, terdiri dari 1 orang
b. Koordinator Program Keterampilan Merajut, terdiri dari 1 orang
c. Peserta yang mengikuti pelatihan, terdiri dari 2 orang

3.6. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai orang yang diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau pengumpulan data.

Pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk memperoleh jawaban.(Rahmawati et al., n.d.)

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kejadian atau perilaku secara langsung di lokasi. Teknik ini digunakan untuk memahami suatu peristiwa, interaksi sosial, atau proses yang sedang berlangsung tanpa bergantung pada laporan atau pandangan dari subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi juga membantu peneliti dalam trigualisasi data, sehingga meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan pada penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyaring, menyusun, dan memilih data yang paling relavan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Proses ini melibatkan peringkasan, identifikasi pola, serta eliminasi informasi yang kurang diperlukan tanpa menghilangkan inti dari penelitian.Dengan adanya

reduksi data, peneliti dapat lebih fokus pada informasi yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, sehingga hasil analisis menjadi lebih tajam dan terarah.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relavan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang sedang terjadi, dan perencanaan selanjutnya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan ulang yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan pada data dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang sifatnya sementara akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada pengumpulan data yang terbaru.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, yang berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim No.14, Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20154. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang mengkaji komunikasi pemberdayaan yang diterapkan di Dinas tersebut. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan April 2025.

3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

3.9.1. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, sebelumnya dikenal sebagai Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2009 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan. Pembentukan ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat Daerah. Sebelum penggabungan,urusan sosial dan ketenagakerjaan ditangani oleh dua satuan kerja yang berbeda, yaitu Kantor Sosial Kota Medan dan Dinas Tenaga Kerja Kota Medan. Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan di bidang sosial dan ketenagakerjaan.

Dinas ini memiliki visi untuk memperluas kesempatan kerja, melindungi tenaga kerja, serta mengentaskan kemiskinan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Medan. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas ini menjalankan sejumlah misi strategis, seperti meningkatkan kesempatan kerja, menciptakan hubungan industrial yang harmonis, memperkuat pengawasan dan perlindungan tenaga kerja, serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Secara singkat berikut ini gambaran kegiatan-kegiatan operasional yang berlangsung di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan:

1. Bidang Pelatihan dan Produktivitas Kerja

Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kualitas

tenaga kerja. Pelatihan ini mencakup berbagai sektor, seperti keterampilan teknis, bahasa asing, wirausaha, dan keterampilan industri berbasis teknologi. Pelatihan dilakukan melalui kerja sama dengan Badan Latihan Kerja (BLK), Lembaga Pelatihan Swasta, dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja terampil.

2. Bidang Penempatan Tenaga Kerja

Untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memperluas kesempatan kerja, Dinas secara rutin mengadakan bursa kerja atau job fair, yang menjadi wadah bagi pencari kerja dan perusahaan dalam proses perekrutan. Selain itu, layanan informasi dan lowongan kerja juga tersedia dalam bentuk sistem digital dan manual, sehingga pencari kerja dapat menemukan pekerjaan sesuai dengan keterampilan mereka.

3. Bidang Hubungan Industrial, Kelembagaan, dan Jaminan Kerja

Dalam menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban pekerja serta pengusaha, Dinas berperan dalam membangun industrial yang harmonis. Kegiatan di bidang ini mencakup sosialisasi mengenai hak tenaga kerja dan kewajiban pengusaha, pembentukan lembaga kerja sama bipartit dan tripartit di perusahaan, serta pengawasan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

4. Bidang Peselisihan, Syarat dan Pengupahan

Dalam menangani perselisihan hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha, Dinas Menyediakan layanan mediasi serta advokasi hukum untuk mencapai penyelesaian yang adil. Sistem Infromasi Terpadu Ketenagakerjaan Kota Medan (SIDUTA) juga tersedia sebagai sarana bagi pekerja untuk mengajukan pengaduan dan mendapatkan penyelesaian dengan cepat dan

transparan. Selain itu dinas melakukan pengawasan terhadap penerapan regulasi ketenagakerjaan, termasuk jam kerja, hak cuti serta standar lingkungan kerja yang layak.

Dengan berbagai program dan kegiatan operasional ini, Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis, serta memastikan setiap pekerja mendapatkan hak dan perlindungan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3.9.2. Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

Adapun visi dan misi dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan yaitu:

Visi : Mewujudkan perluasan, peningkatan, dan perlingdungan kerja guna mencapai masyarakat yang sejahtera.

Misi : Menigkatkan penempatan tenaga kerja, memperluas kesempatan kerja, serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

3.9.3. Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

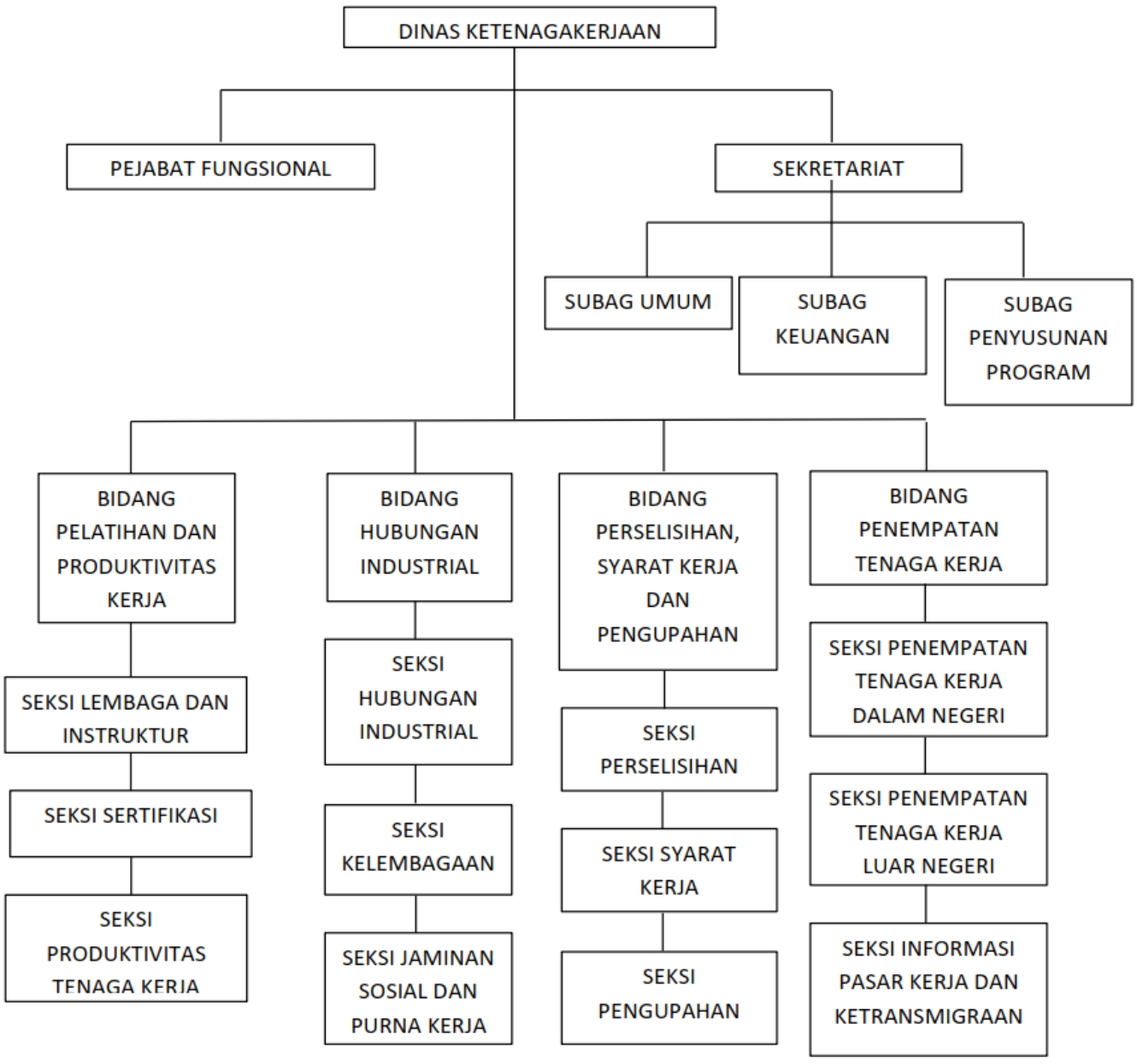

Gambar 3.2. Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi dari data yang telah diperoleh melalui hasil penelitian di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung tentang bagaimana komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam program keterampilan merajut bagi masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti dituntut untuk meneliti dan menggali data berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan oleh sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pemberdayaan yang diterapkan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan melalui program keterampilan merajut berdampak positif bagi masyarakat terutama bagi perempuan dan ibu rumah tangga. Pelatihan yang berlangsung selama 6 hari ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan merajut, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta semangat berwirausaha. Dengan pendekatan komunikasi yang interaktif dan melibatkan peserta secara aktif, materi pelatihan lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa peserta berhasil menghasilkan produk rajutan yang berkualitas yang memilki nilai jual, bahkan sudah mulai dipasarkan secara mandiri baik secara langsung maupun melalui platform digital.

4.1.1 Penyajian Data

Bab ini membahas dan menyajikan data yang didapatkan selama penelitian di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data ataupun informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber yang memiliki wewenang untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditarik kesimpulannya. Penelitian ini berfokus tentang Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat. Adapun narasumber yang terlibat 3 orang, yakni Kepala bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja yaitu bapak Mohd. Hadeli Sundana, Koordinator acara Annisa Rambe dan peserta kegiatan ibu Erika. Kemudian penulis ingin mengelompokkan narasumber berdasarkan usia, jabatan/status, jenis kelamin.

Tabel 4.1 Identitas Narasumber

No	Nama	Status
1	Mohd. Hadeli Sundana	Kepala bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan
2	Annisa Rambe	Koordinator acara Pelatihan Merajut
3	Erika	peserta Pelatihan Merajut

Sumber. Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 narasumber yaitu Kepala bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja, koordinator acara Pelatihan Merajut dan peserta Pelatihan Merajut.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1	10%
2	Perempuan	2	20%
	Total	**3**	**30%**

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Tabel 4.1.1 terdapat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Tabel 4.3 Agama Narasumber

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	**3**	30%
2	Kristen	0	0%
	Total	**3**	**30%**

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Tabel 4.1.2 terdapat bahwa agama yang dianut oleh narasumber hanya agama islam saja.

Tabel 4.4. Jenis Umur Narasumber

No	Nama	Umur
1	Mohd. Hadeli Sundana	45
2	Annisa Rambe	29
3	Erika	**37**

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.1.3 diketahui rentang umur narasumber dari usia 29 tahun, 37 tahun hingga 45 tahun.

4.1.2 Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Merajut

Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program keterampilan. Salah satu program yang mereka jalankan adalah pelatihan keterampilan merajut, yang dirancang untuk membantu kelompok masyarakat seperti ibu rumah tangga, perempuan kepala keluarga serta individu dengan akses terbatas ke pekerjaan formal. Program ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan, baik melalui usaha mandiri maupun industri kreatif berbasis komunitas. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komunikasi yang diterapkan, yang mencakup penyebaran informasi, partisipasi peserta dalam proses pelatihan, pemanfaatan media komunikasi, serta evaluasi efektivitas program.

Hasil penelitian menunujukkan bahwa komunikasi pemberdayaan dalam program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi dan efektivitas program. Dengan menerapkan berbagai strategi komunikasi, seperti penyebaran infromasi yang sistematis, partisipasi aktif peserta dalam proses pelatihan, pemanfaatan media digital, serta evaluasi berkala, dinas telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan baru sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi,

tetapi juga menjadi sarana membangun kepercayaan, mendorong keterlibatan aktif, serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Adapun indikator keberhasilan dari Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat, berbagai aspek dipertimbangkan secara cermat agar program dapat berjalan dengan optimal serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta. Beberapa aspek yang dipertimbangkan seperti identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan kurikulum, metode komunikasi serta pemilihan instruktur yang berkompeten. Perencanaan yang matang akan memastikan bahwa peogram ini dapat berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Bapak Mohd. Hadeli Sundhana Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan pada 17 Maret 2025.

> “Sebelum kami memulai program ini, kami terlebih dahulu melakukan survei di beberapa wilayah di Kota Medan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Kami ingin memastikan bahwa program yang kami jalankan benar-benar memiliki dampak yang signifikan dan sesuai dengan minat peserta. Setelah survei dilakukan, kami menemukan bahwa keterampilan merajut banyak diminati oleh ibu rumah tangga dan perempuan yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan dari rumah. Oleh karena itu, kami merancang program ini dengan fokus utama pada kelompok tersebut.”

Narasumber juga menyampaikan bahwa dalam tahap perencanaan, pihaknya tidak hanya melakukan survei terhadap kebutuhan masyarakat, tetapi juga menganalisis potensi pasar untuk produk rajutan. Selain itu dalam tahap pelaksanaan, Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan juga menekankan pentingnya bimbingan berkelanjutan bagi peserta setelah pelatihan selesai.

Adapun hasil wawancara oleh narasumber kedua tentang perencanaan Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat oleh ibu Annisa Rambe selaku koordinator acara pelatihan keterampilan merajut pada 17 Maret 2025.

> “Setelah hasil survei diperoleh, kami juga mengadakan diskusi dengan komunitas lokal dan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa program ini selaras dengan kebutuhan mereka. Dari diskusi tersebut, kami menyadari bahwa keterampilan merajut memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha kecil yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kami ingin memastikan bahwa program ini dapat diikuti oleh siapa saja, terutama kelompok perempuan dan ibu rumah tangga yang ingin memiliki keterampilan tambahan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh karena itu dalam tahap perencanaan ini, kami memilih lokasi pelatihan yang mudah dijangkau oleh peserta.”

Narasumber juga menyampaikan bahwa dalam tahap perencanaan, pihaknya memastikan bahwa program ini dirancang agar dapat menjangkau sebanyak mungkin masyarakat yang membutuhkan keterampilan ini, terutama kelompok perempuan dan ibu rumah tangga. Dalam tahap perencanaan, koordinator acara pelatihan keterampilan merajut juga menyatakan bahwa penyelenggara program tidak hanya memikirkan teknis perencanaan, tetapi juga memastikan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan benar-benar sesuai

dengan sasaran program dan memiliki komitmen untuk belajar serta menerapkan keterampilan yang diperoleh.

Adapun hasil wawancara oleh narasumber ketiga oleh ibu Erika selaku peserta dari kegiatan pelatihan keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan pada 17 Maret 2025.

> "Sebelum mengikuti pelatihan ini, saya sebenarnya sudah lumayan bisa merajut, tetapi saya ingin mengembangkan keahlian merajut ini agar menghasilkan barang yang memiliki nilai jual yang dapat menjadi pendapatan tambahan. Saya merasa program ini sangat membantu karena akhirnya ada kesempatan untuk belajar secara gratis dengan bimbingan langsung dari instruktur yang berpengalaman."

Narasumber juga menyampaikan saat pertama kali mendaftar, dia dan peserta lainnya diberi penjelasan lengkap tentang program ini, termasuk jadwal pelatihan, materi yang akan diajarkan, dan manfaat yang bisa didapatkan setelah mengikuti pelatihan. Ia juga menyatakan bahwa program ini telah dirancang dengan baik karena sejak awal mereka sudah diberikan pemahaman tentang apa yang akan dipelajari dan bagaimana keterampilan ini bisa membantu kami meningktakan penghasilan.

Jawaban dari ketiga narasumber yaitu Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja, koordinator acara pelatihan keterampilan merajut dan peserta pelatihan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perencanaan program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dari perspektif Kepala Bidang Produktifitas dan Tenaga Kerja, tahap perencanaan dimulai dengan melakukan survei kebutuhan masyarakat diberbagai kecamatan untuk mengetahui minat serta potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dari

keterampilan merajut.

Pihak penyelenggara acara kegiatan keterampilan merajut ini tidak serta-merta menerima semua pendaftaran, tetapi melakukan seleksi awal untuk memastikan bahwa peserta yang terlibat memiliki motivasi yang kuat serta komitmen untuk memanfaatkan keterampilan yang mereka peroleh. Selain itu, kurikulum pelatihan dirancang secara bertahap, mulai dari pengenalan alat dan bahan dasar, teknik dasar merajut, hingga teknik lanjutan yang lebih kompleks. Pendekatan ini bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta, sehingga mereka dapat mengikuti pelatihan dengan nyaman tanpa merasa kesulitan. Selain itu dalam tahap perencanaan, pihak dinas juga melakukan kajian terhadap peluang pemasaran produk rajutan, sehingga peserta yang mengikuti pelatihan tidak hanya memperoleh keterampilan, tetapi juga memiliki gambaran mengenai bagaimana mereka dapat menjual hasil rajutan mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mohd. Hadeli Sundhana, dikatakan bahwasannya pelaksanaan program keterampilan merajut yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan memberikan metode pengajaran yang menjadi bagian penting yaitu:

> “Dalam pelaksanaan program ini, kami menerapkan metode pembelajaran yang lebih banyak berorientasi pada praktik dibandingkan teori. Kami menyadari bahwa keterampilan seperti merajut akan lebih efektif dipelajari jika peserta langsung mempraktikkan teknik yang diajarkan. Oleh karena itu, setiap sesi pelatihan didesain agar peserta dapat langgung memegang alat dan bahan, serta mencoba sendiri dengan bimbingan serta kami juga memberikan pendampingan secara intensif, sehingga peserta yang mengalami kesulitan dapat langsung

mendapatkan bimbingan dari instruktur.”

Narasumber juga menjelaskan bahwa berbagai aspek diperhatikan agar program ini berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Pelaksanaan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memastikan bahwa peserta benar-benar memahami keterampilan yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja juga menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan, Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan keberlangsungan program, termasuk dengan komunitas pengrajin lokal dan pelaku usaha kecil menegah (UKM).

Adapun jawaban lain dari narasumber kedua oleh ibu Annisa Rambe selaku selaku koordinator pada pelaksanaan program pelatihan keterampilan merajut.

> “Pelaksanaan pelatihan kami menerapkan metode pembelajaran bertahap, dimulai dari teori dasar mengenai alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan praktik teknik dasar merajut. Setelah peserta mulai terbiasa, kami memberikan materi lanjutan yang mencakup tenik lebih kompleks, seperti pembuatan pola dan kombinasi warna untuk meningkatkan nilai estetika produk. Dengan cara ini, peserta bisa belajar secara bertahap tanpa merasa terbenani. Kami juga menggunakan media digital dari pelatihan ini, seperti vidio tutorial dan grup WhatsApp, untuk memastikan bahwa peserta tetap bisa belajar diluar sesi pelatihan. Jika ada kesulitan, mereka bisa bertanya langsung melalui grup diskusi online.”

Narasumber menjelaskan bahwa pelaksanaa program dirancang agar dapat dikuti oleh peserta dengan berbagai tingkat pemahaman, mulai dari pemula hingga mereka yang sudah memiliki sedikit pengalaman dalam merajut. Pendekatan bertahap ini membantu peserta agar tidak merasa

kewalahan dalam mengikuti pelatihan dan dapat memahami setiap tahapan secara lebih mendalam sebelum melanjutkan ke tektik yang lebih sulit. Pemanfatan teknologi dalam bentuk vidio tutorial dan grup diskusi online memungkinkan peserta untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka. Bahkan setelah sesi pelatihan resmi berakhir. Dengan pendekatan ni, pelaksanaan keterampilan merajut tidak hanya berfokus pada keterampilan, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran yang mendukung peserta dalam jangka panjang.

Adapun hasil wawancara oleh narasumber ketiga oleh ibu Erika selaku peserta pada pelaksanaan kegiatan program pelatihan keterampilan merajut.

> “Pada awalnya, saya merasa sulit karena saya belum pernah merajut sebelumnya. Namun, setelah beberapa sesi, saya mulai memahami prinsip-prinsipnya. Instruktur sabar membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan penjelasan yang sangat jelas. Hal ini meningkatkan semangat saya untuk belajar lebih banyak pola rajutan yang diajarkan. Saya merasa lebih nyaman karena saya bisa bertanya langsung jika ada kesulitan. Instruktur tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga terlibat aktif dengan kami.”

Narasumber juga menyampaikan bahwa pendekatan komunikasi yang diterapkan dalam program ini sangat terbuka, di mana peserta dapat berinteraksi dengan instruktur maupun dengan peserta lainnya. Dengan adanya suasana pembelajaran yang mendukung dan tidak kaku, peserta merasa lebih percaya diri untuk belajar dan tidak takut untuk bertanya ketika menghadapi kendala. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program keterampilan merajut tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif. Selain itu, Ibu Erika juga

menyatakan bahwa dukungan yang diberikan selama pelatihan, termasuk adanya materi tambahan dalam bentuk digital, sangat membantu peserta dalam mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan.

Jawaban dari ketiga narasumber yaitu Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja, koordinator acara pelatihan keterampilan merajut dan peserta pelatihan tentang pelaksanaan program kegiatan keterampilan merajut memberikan gambaran bahwa Pelaksanaan program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan telah disusun dengan rapi untuk memberikan hasil yang terbaik bagi warga. Tahap ini sangat krusial untuk memastikan bahwa proses pemberdayaan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang diinginkan. Dari wawancara dengan tiga narasumber utama, termasuk Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja, Koordinator Pelatihan Keterampilan Merajut, dan peserta pelatihan, diperoleh pemahaman yang jelas mengenai cara program ini dilaksanakan.

Menurut Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja, program ini tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga mempersiapkan mereka agar dapat memanfaatkan keterampilan tersebut guna meningkatkan perekonomian mereka. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini lebih menitik beratkan pada praktik dibandingkan teori, sehingga peserta dapat lebih cepat memahami dan menguasai teknik merajut secara langsung. Selain itu, dinas bekerja sama dengan komunitas pengrajin serta pelaku usaha kecil menengah untuk memberikan wawasan tambahan mengenai cara mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang bisnis. Evaluasi juga

dilakukan secara berkala setelah setiap sesi pelatihan guna memastikan semua peserta memahami materi dan tidak ada yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan ketiga narasumber, dapat disimpulkan bahwa program keterampilan merajut telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kesuksesan program ini didukung oleh metode pembelajaran yang bertahap dan berbasis praktik, keterlibatan aktif peserta selama pelatihan, serta adanya dukungan lanjutan setelah pelatihan selesai. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan tersebut menjadi usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan.

3. Tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara oleh narasumber terkait tujuan yang ingin dicapai pada program keterampilan merajut yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, bapak Mohd. Hadeli Sundhana menjelaskan bahwa:

> "Kami ingin memastikan bahwa program ini tidak hanya memberikan keterampilan baru bagi peserta, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan usaha kecil berbasis keterampilan merajut. Oleh karena itu, kami merancang pelatihan ini agar peserta tidak hanya belajar cara merajut, tetapi juga memahami bagaimana keterampilan ini dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan adanya keterampilan ini, kami berharap peserta dapat lebih mandiri secara ekonomi dan tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal. Kami ingin produk ini tidak hanya berdampak bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kreatif di kota Medan"

Narasumber juga menyimpulkan bahwa program keterampilan merajut

bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keahlian praktis agar dapat meningkatkan perekonomian mereka melalui usaha mandiri atau industri kreatif. Program ini juga mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Kota Medan. Dengan semakin banyak warga yang memiliki keterampilan ini, diharapkan lahir lebih banyak usaha kecil berbasis kerajinan tangan. Selain itu, program ini berfokus pada peningkatan rasa percaya diri dan motivasi peserta, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari. Dengan pendekatan ini, program tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan.

Program keterampilan merajut tidak hanya fokus pada keuntungan pribadi, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih besar untuk mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Kota Medan. Diharapkan, dengan bertambahnya orang yang belajar merajut, akan banyak usaha kecil yang berbasis kerajinan tangan bisa tumbuh dan bersaing di pasar lokal dan nasional. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan menciptakan kesempatan usaha, tetapi juga ingin meningkatkan rasa percaya diri para peserta dalam mengasah kemampuan mereka. Aspek psikologis dan motivasi sangat penting dalam program ini, karena keyakinan diri memiliki peran besar dalam pemberdayaan masyarakat. Ketika peserta merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, mereka akan lebih termotivasi untuk menerapkan keterampilan yang didapat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menjalankan bisnis mereka.

Selain itu, menurut koordinator pelaksanaan program pelatihan keterampilan merajut, ibu Annisa Rambe menjelaskan mengenai tujuan yang ingin dicapai pada program keterampilan merajut bahwasannya:

> "Program Keterampilan ini kami rancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya mempelajari dasar-dasar merajut, tetapi juga memahami bagaimana keterampilan ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan keterampilan merajut, mereka dapat bekerja dari rumah sambil tetap menjalankan peran mereka dalam keluarga. Melalui komunitas ini, para pemula dapat memperoleh inspirasi dari mereka yang lebih berpengalaman, sementara peserta yang telah memulai usaha dapat saling berbagi wawasan mengenai peluang pasar."

Narasumber juga menyampaikan bahwasannya program keterampilan merajut memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar mengajarkan keterampilan teknis dalam merajut. Program ini berfokus pada membangun kepercayaan diri peserta, mendorong kreativitas dalam desain produk, serta memberikan peluang untuk memasarkan hasil karya mereka secara lebih efektif. Dirancang agar peserta tidak hanya sekadar belajar merajut, program ini juga membekali mereka dengan kemampuan menciptakan produk yang menarik, mengikuti tren pasar, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran. Dengan pendekatan ini, program keterampilan merajut tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang bagi peserta untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan.

Adapun hasil wawancara oleh narasumber ketiga selaku peserta pada kegiatan program pelatihan keterampilan merajut, ibu Erika tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini.

> “Pada awalnya, saya mengikuti pelatihan ini hanya untuk mempelajari keterampilan baru. Namun, setelah beberapa sesi, saya mulai menyadari bahwa kemampuan ini memiliki potensi sebagai peluang bisnis. Saya ingin memanfaatkan keterampilan yang telah saya pelajari untuk menciptakan sesuatu, baik untuk kebutuhan pribadi maupun sebagai sumber pendapatan tambahan. Selama pelatihan, saya memperoleh wawasan lebih mendalam tentang cara mempromosikan produk rajutan, baik secara langsung maupun melalui media sosial dan platform e-commerce. Saya berharap dapat segera memulai usaha rajutan dan mendapatkan penghasilan tambahan dari keterampilan ini.”

Narasumber juga menyatakan bahwa program keterampilan merajut bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan baru, membuka peluang usaha, meningkatkan kepercayaan diri, serta memberikan wawasan mengenai pengembangan bisnis berbasis keterampilan merajut. Program ini tidak hanya mengajarkan teknik merajut, tetapi juga mendorong peserta serta membekali mereka dengan strategi pemasaran agar keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan pendekatan ini, program keterampilan merajut tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa keahlian teknis, tetapi juga berperan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dari jawaban ketiga narasumber di atas Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengembangkan keterampilan sekaligus menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik. Selain mengajarkan teknik dasar merajut, program ini juga membekali peserta dengan wawasan tentang cara menjadikan keterampilan tersebut sebagai sumber penghasilan. Dengan meningkatnya kemampuan mereka, peserta diharapkan dapat lebih mandiri secara finansial tanpa harus sepenuhnya bergantung pada pekerjaan formal. Selain itu, program

ini mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Medan dengan mencetak lebih banyak individu yang terampil dalam kerajinan tangan dan mampu bersaing di pasar, baik secara lokal maupun melalui platform digital.

4. Program Keterampilan Merajut

komunikasi pemberdayaan yang diterapkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Salah satu program unggulan yang mereka jalankan adalah Program Keterampilan Merajut. Program ini dirancang untuk membekali masyarakat dengan keterampilan praktis, khususnya bagi wanita, ibu rumah tangga, serta individu yang ingin menambah penghasilan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya memperkuat ekonomi masyarakat dengan menyediakan pelatihan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk memulai usaha mandiri.

Komunikasi dalam program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan berperan penting dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta. Selain itu, komunikasi juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta memotivasi mereka dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pemberdayaan dalam program ini tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek sosial dan ekonomi. Peserta didorong untuk memahami cara memanfaatkan keterampilan yang dimiliki agar dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang berkelanjutan.

Menurut hasil wawancara kepada narasumber pertama, yaitu Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Bapak Mohd. Hadeli Sundhana mengatakan bahwasannya:

> "Program ini dibuat untuk membantu masyarakat, khususnya wanita dan ibu rumah tangga, dalam memperoleh keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian mereka. Kami memahami bahwa merajut merupakan keahlian yang dapat dilakukan dengan biaya terjangkau dan dikerjakan dari rumah, sehingga sangat cocok bagi mereka yang ingin menambah penghasilan tanpa mengabaikan tanggung jawab utama dalam keluarga. Kami tidak hanya mengajarkan teknik merajut kepada peserta, tetapi juga membekali mereka dengan wawasan tentang cara mengubah keterampilan tersebut menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Pelatihan yang diberikan mencakup strategi pemasaran, penentuan harga jual, serta pemanfaatan media sosial dan platform online untuk mempromosikan dan menjual produk rajutan mereka."

Narasumber menyatakan bahwa Program keterampilan merajut dirancang sebagai solusi bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan, tetapi menghadapi keterbatasan dalam mengakses pekerjaan formal. Inisiatif ini memberikan peluang bagi ibu rumah tangga dan individu lainnya untuk bekerja dari rumah dengan modal yang relatif terjangkau, sehingga mereka dapat lebih mandiri secara finansial tanpa harus mengabaikan tanggung jawab keluarga.

Selain itu, Bapak Mohd. Hadeli Sundhana menekankan bahwa tujuan utama program ini bukan hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan pola pikir kewirausahaan. Program ini tidak sekadar mengajarkan keterampilan merajut, tetapi juga membimbing peserta dalam memahami strategi bisnis agar mereka dapat mengembangkan keterampilan tersebut menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang baik tentang pemasaran dan manajemen usaha, peserta tidak hanya mampu menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga dapat bersaing di

pasar dan menjual hasil rajutan mereka secara lebih efektif.

Adapun jawaban lain daripada narasumber kedua, yaitu koordinator pelaksanaan program pelatihan keterampilan merajut, ibu Annisa Rambe terkait dengan Program Keterampilan Merajut mengatakan bahwa:

> "Kami berharap program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis kepada peserta, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang peluang bisnis yang dapat dihasilkan dari keterampilan ini. Oleh karena itu, selain mengajarkan teknik dasar merajut, pelatihan ini juga menekankan pentingnya kreativitas dalam menciptakan produk rajutan yang memiliki nilai jual tinggi. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat interaktif dan berbasis praktik, sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dengan pendekatan ini, kami ingin memastikan bahwa peserta tidak hanya sekadar mengikuti pelatihan, tetapi juga benar-benar mampu mengembangkan keterampilan tersebut secara efektif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia usaha."

Narasumber menyampaikan bahwa program keterampilan merajut tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga bertujuan untuk membekali peserta dengan wawasan tentang bagaimana keterampilan mereka dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Dengan demikian, peserta lebih siap bersaing dalam industri kerajinan tangan. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan menyelenggarakan program ini dengan fokus pada peningkatan keterampilan, pembentukan pola pikir kewirausahaan, serta penguatan komunitas pengrajin yang dapat saling mendukung. Program ini dirancang agar peserta tidak hanya terampil dalam merajut, tetapi juga memahami strategi pemasaran sehingga produk mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain itu, metode pembelajaran dalam program ini berbasis praktik langsung dan melibatkan interaksi aktif dengan instruktur, sehingga peserta

dapat lebih mudah memahami dan menguasai teknik yang diajarkan. Keberadaan komunitas pengrajin setelah pelatihan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan serta memperoleh dukungan dalam menjalankan dan memperluas usaha mereka.

Adapun hasil wawancara oleh narasumber ketiga selaku peserta pada kegiatan program pelatihan keterampilan merajut, ibu Erika mengenai program keterampilan merajut mengatakan bahwa:

> "Saya merasakan manfaat dari metode pembelajaran yang diterapkan dalam program ini. Para instruktur selalu siap memberikan arahan dan membantu jika kami mengalami kesulitan. Selain itu, saya merasa terbantu karena setelah pelatihan selesai, kami tetap dapat mengakses grup diskusi online dan video tutorial. Fasilitas ini sangat berguna ketika saya ingin mencoba teknik baru di rumah tetapi lupa langkah-langkahnya. Grup diskusi juga menjadi wadah untuk bertukar pengalaman dan mendapatkan saran dari peserta lain yang sudah lebih berpengalaman."

Narasumber menyatakan bahwa harapan mereka terhadap program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan. Mereka berharap program ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan merajut, tetapi juga membuka peluang usaha yang berkelanjutan bagi mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta, khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat yang ingin meningkatkan kondisi ekonomi, dapat lebih mandiri secara finansial dengan memanfaatkan keterampilan tersebut sebagai sumber penghasilan tambahan atau bahkan sebagai usaha utama. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendorong lebih banyak individu untuk terjun ke dunia wirausaha di bidang kerajinan tangan sehingga mereka mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional.

Narasumber juga menekankan pentingnya kesinambungan program ini agar peserta tidak hanya menerima pelatihan dalam jangka pendek, tetapi juga mendapatkan pendampingan usaha, akses ke komunitas pengrajin, serta peluang memasarkan produk mereka melalui berbagai platform, baik secara offline maupun online. Dengan pendekatan yang berkelanjutan ini, program keterampilan merajut tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat ekonomi kreatif di Kota Medan secara keseluruhan.

Narasumber juga mengatakan menginginkan agar program ini tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat individu, tetapi juga berdampak positif pada perekonomian daerah secara lebih luas. Dengan semakin banyaknya pelaku usaha di bidang kerajinan tangan, diharapkan akan terbentuk ekosistem ekonomi kreatif yang kuat dan berdaya saing, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan begitu, program keterampilan merajut ini dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat posisi Kota Medan sebagai salah satu pusat industri kreatif di Indonesia.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti oleh 3 narasumber, yaitu Kepala Bidang Produktivitas dan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, Koordinator Pelaksanaan Program Keterampilan Merajut dan peserta pelatihan Program Keterampilan Merajut dapat disimpulkan bahwa Program ini dirancang secara strategis untuk meningkatkan keterampilan serta

mendorong kemandirian ekonomi, terutama bagi perempuan dan ibu rumah tangga. Selain memberikan pelatihan teknis dalam merajut, program ini juga membekali peserta dengan wawasan kewirausahaan serta strategi pemasaran agar mereka dapat mengembangkan usaha sendiri. Dengan pendekatan yang menyeluruh, peserta tidak hanya diajarkan teknik dasar merajut, tetapi juga diberikan pemahaman tentang cara mengubah keterampilan tersebut menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan berkelanjutan.

Program ini dibentuk berdasarkan hasil survei yang mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, yang menunjukkan bahwa keterampilan merajut memiliki potensi ekonomi yang besar dan banyak diminati. Dengan perencanaan yang matang, program ini tidak hanya menyediakan pelatihan keterampilan tetapi juga membuka akses bagi peserta untuk terhubung dengan komunitas pengrajin serta mendapatkan dukungan dalam mengembangkan usaha mereka. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan berupaya membangun ekosistem kewirausahaan berbasis keterampilan yang memungkinkan peserta untuk beralih dari sekadar pekerja keterampilan menjadi wirausahawan mandiri yang mampu bersaing di pasar.

Pendekatan pembelajaran dalam program ini berfokus pada praktik langsung, sehingga peserta lebih mudah memahami teknik merajut. Selain itu, program ini juga menyediakan materi digital, seperti video tutorial dan forum diskusi online, yang memungkinkan peserta untuk terus belajar meskipun pelatihan telah selesai. Keberlanjutan program menjadi perhatian utama, dengan mendorong peserta agar tetap aktif dalam komunitas pengrajin,

sehingga mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan berbagi pengalaman dengan peserta lain yang lebih berpengalaman.

Manfaat program ini sangat terasa dalam meningkatkan keterampilan dan membuka peluang usaha baru bagi peserta. Mereka yang awalnya hanya ingin mempelajari keterampilan baru akhirnya menyadari bahwa merajut memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Metode pembelajaran yang diterapkan juga dinilai efektif karena tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pendampingan langsung dari instruktur, sehingga peserta lebih percaya diri dalam mencoba pola rajutan yang lebih kompleks. Materi pemasaran yang diajarkan juga sangat membantu mereka memahami strategi menjual produk, baik melalui pemasaran langsung maupun melalui platform digital.

Secara keseluruhan, Program Keterampilan Merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman tentang strategi pemasaran, membangun jejaring dalam komunitas pengrajin, serta meningkatkan rasa percaya diri untuk mengembangkan usaha sendiri. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pemberdayaan, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang, khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif serta mendorong masyarakat menuju kemandirian ekonomi yang lebih baik.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka beberapa simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keterampilan Merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya bagi perempuan dan ibu rumah tangga. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan merajut yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha mandiri dan mampu menciptakan produk berkualitas dengan nilai jual yang tinggi.
2. Metode komunikasi yang diterapkan dalam program ini bersifat interaktif dan mendorong partisipasi aktif dari peserta, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan pendekatan ini, peserta dapat berdiskusi langsung dengan instruktur, bertukar pengalaman dengan sesama peserta, serta menemukan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi selama pelatihan.
3. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah membekali peserta dengan keterampilan merajut yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha. Berdasarkan hasil penelitian, peserta mulai memahami cara memasarkan produk mereka, baik secara langsung maupun melalui platform digital, yang memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan potensi ekonomi mereka.

4. Program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan berperan penting dalam mendorong kemandirian ekonomi peserta. Dengan keterampilan yang diperoleh, mereka tidak hanya mampu menciptakan produk berkualitas, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan tambahan atau bahkan mengembangkannya menjadi bisnis utama.
5. Program ini juga menyediakan dukungan lanjutan melalui komunitas pengrajin. Komunitas ini memungkinkan peserta untuk terus belajar, berbagi informasi, serta mendapatkan bimbingan dan motivasi dalam mengembangkan keterampilan dan usaha mereka. Keberadaan komunitas ini menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan manfaat yang diperoleh dari program pelatihan.
6. Secara keseluruhan, program keterampilan merajut ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Agar manfaatnya semakin maksimal di masa depan, disarankan agar Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan terus berinovasi dalam metode pelatihan, memperluas jangkauan program agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, serta memperkuat jaringan pemasaran guna membantu peserta memasarkan produk rajutan mereka secara lebih luas dan kompetitif.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan, maka beberapa saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dianjurkan untuk terus mengembangkan metode pelatihan yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi digital serta menerapkan pembelajaran berbasis praktik, efektivitas pelatihan dapat ditingkatkan, sehingga peserta lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan yang diberikan.
2. Agar manfaat program keterampilan merajut dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, diperlukan upaya untuk memperluas cakupan ke daerah yang lebih luas. Dengan melibatkan kelompok masyarakat yang lebih beragam, program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam mendorong pemberdayaan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.
3. Selain memberikan pelatihan dasar, penting untuk menghadirkan pendampingan dan bimbingan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk membantu peserta mengatasi berbagai tantangan dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari serta memberikan motivasi dan dukungan dalam mengembangkan usaha mereka.
4. Agar peserta dapat memasarkan produk mereka dengan lebih efektif, program ini perlu didukung dengan strategi pemasaran yang lebih kuat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menjalin kerja sama

dengan platform e-commerce atau komunitas bisnis agar produk yang dihasilkan peserta dapat dipasarkan secara lebih luas dan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

5. Selain itu, Dinas Ketenagakerjaan disarankan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti organisasi kewirausahaan, lembaga keuangan, serta pemerintah daerah, guna memperluas akses terhadap modal usaha, pelatihan tambahan, serta jaringan bisnis yang lebih besar bagi peserta program.
6. Evaluasi secara berkala juga diperlukan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi keunggulan serta aspek yang perlu diperbaiki. Dengan mengadakan survei kepuasan peserta dan mengumpulkan masukan dari berbagai pihak, program ini dapat terus dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *3*(2), 147–153. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758

Apriani, F., & Suminar, T. (2015). Manajemen Penyelenggaraanprogram Bina Keluarga Remaja Melalui Kegiatan Keterampilan Merajut Di Rw 06 Kelurahan Bandarjo Ungaran Barat. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, *1*(1), 1–6.

Astuti, D. I., Saraka, S., Winarti, H. T., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Analisis Pemberdayaan Perempuan Berbasis Keterampilan Budidaya Tanaman Hidroponik. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, *7*(2), 52. https://doi.org/10.24014/jmm.v7i2.17262

Calvin, C., & Sukendro, G. G. (2019). Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael). *Koneksi*,*3*(1), 170.https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6200

Ernestivita, G. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Keterampilan Teknologi (Karang Taruna Wanita (KTW) di Kabupaten Banyumas)*Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS)*, *1*(1), 146–156. https://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/index

Gaol, J. L., Hutabarat L., Bate'e, E. M (2020). Pengaruh Fasilitas Kantor Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan. *Jurnal Darma Agung,* 28(2), 286 – 298

Indardi. (2016). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Unpad Press

Junaidi, Harry Tumuhury, Henny Saida Flora, Muhammad Abas, & Rahmad

Setiawan. (2023). *Dasar Hukum Ketenagakerjaan*. Kota Solok: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA

Kambey, F. L., & Suharnomo. (2013). Pengaruh Pembinaan, Pelatihan Dan Pengembangan, Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Njonja Meneer Semarang). *Studi Manajemen & Organisasi*, *10*(2), 142–151. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/smo

Melati, R. (2023). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui ProgramDesa Wisata Pasar Wit Witan Di Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*. Jember: rumah jurnal

UIN khas jember Nasor, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Interpersonal*:Jurnal Studi Lintas Agama*, *11*(1), 17–35.

Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (n.d.). *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*. 135– 142.

Ruhansih, D. S. (2017). Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Saleh, A., & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *7*(2),358–367. https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449

Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(1), 98–105. https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134

Setyowati, Y. (2019). Komunikasi Pemberdayaan sebagai Perspektif Baru Pengembangan Pendidikan Komunikasi Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, *17*(2),88–199. https://doi.org/10.46937/17201926849

Silaban, S. F., & Nasution, N. (2023). Persepsi Peserta Program Kampus Mengajar Dalam Mempraktekkan Kemampuan Public Speaking Perception of participants of Campus Teaching Program In Practice of Public Speaking Capabilities. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, *2*(1), 6–15.

Yosta, A. E., & Muhsin, H. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Melalui Pelestarian Bahasa Daerah Manus. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, *2*(2), 88–96.

LAMPIRAN

Wawancara bersama Kepala Bidang Produktifitas dan Tenaga Kerja Bapak Mohd. Hadeli Sundhana

Wawancara bersama Koordinator Program Keterampilan Merajut ibu Annisa Rambe

Wawancara bersama perserta pelatihan Merajut ibu Erika

Tempat informasi dan pelayanan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

Bagian depan dari kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat

Nama Peneliti : Getsha Yusri

NPM : 2103110122

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Lama Bekerja :

B. Draft Pertanyaan

B.1 Pertanyaan untuk Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

1. Apa latar belakang dan tujuan utama dari program keterampilan merajut yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan?
2. Bagaimana strategi komunikasi pemberdayaan yang digunakan dalam program ini untuk menjangkau masyarakat?

3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan program pelatihan merajut?
4. Sejauh mana efektivitas program ini dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi masyarakat?
5. Apakah ada program lanjutan atau dukungan setelah pelatihan bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan mereka?
6. Bagaimana cara Dinas memastikan bahwa informasi tentang program ini tersampaikan dengan baik ke masyarakat?
7. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain, seperti UMKM atau komunitas kreatif, dalam program ini?
8. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap keberhasilan program keterampilan merajut ini?
9. Apa visi ke depan dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan kreatif?
10. Apa harapan Anda terhadap peserta pelatihan setelah mengikuti program ini?

B.2 Pertanyaan untuk Koordinator Program Keterampilan Merajut Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan

1. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program keterampilan merajut ini?
2. Apa metode pelatihan yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan merajut kepada peserta?
3. Bagaimana Anda menilai antusiasme dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program ini?
4. Sejauh mana program ini memberikan manfaat nyata bagi peserta, baik dari segi keterampilan maupun ekonomi?
5. Bagaimana pendekatan komunikasi yang digunakan untuk memastikan peserta memahami materi pelatihan?

6. Apa tantangan terbesar dalam mengelola dan menjalankan program keterampilan merajut ini?
7. Apakah ada strategi khusus dalam membangun kepercayaan diri peserta agar bisa menjadikan keterampilan merajut sebagai sumber pendapatan?
8. Bagaimana evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan peserta setelah pelatihan selesai?
9. Apakah ada cerita sukses dari peserta yang bisa menjadi contoh keberhasilan program ini?
10. Apa rekomendasi Anda untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa depan?

B.3 Pertanyaan untuk Peserta yang mengikuti pelatihan Keterampilan Merajut

1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti program keterampilan merajut ini?
2. Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti pelatihan ini?
3. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mempelajari keterampilan merajut?
4. Bagaimana materi yang diberikan dalam pelatihan ini membantu Anda dalam mengembangkan keterampilan?
5. Apakah Anda merasa komunikasi dari instruktur dan penyelenggara program efektif dalam membantu Anda memahami keterampilan merajut?
6. Apa manfaat utama yang Anda peroleh dari program ini, baik secara pribadi maupun ekonomi?
7. Apakah Anda berencana untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi usaha atau sumber pendapatan?
8. Bagaimana dukungan yang diberikan setelah pelatihan berakhir? Apakah ada tindak lanjut dari penyelenggara?
9. Apa harapan Anda terhadap program pelatihan merajut di masa depan?
10. Jika ada perbaikan yang bisa dilakukan dalam program ini, apa yang Anda sarankan?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Getsha Yusri
N P M : 2103110122
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3.73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Informasi media sosial tentang Agus Buntung terhadap kewaspadaan remaja Kota Medan.	
2	Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan melalui program keterampilan merajut bagi masyarakat	✓
3	Peran komunikasi pemasaran wisata pantai mangrove untuk meningkatkan citra wisata di Perbaungan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban **SPP** tahap berjalan;
2. Daftar **Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara** yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon,

(Getsha Yusri)

<u>Rekomendasi Ketua Program Studi:</u>
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

153.21.311

Medan, tanggal. 17 Januari 2025
Ketua,
Program Studi: Ilmu Komunikasi

(Akbar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Ilmu Komunikasi

(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh)
NIDN: 0503057902

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Balas menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 185/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal **: 17 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	**: GETSHA YUSRI**
N P M	: 2103110122
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **KOMUNIKASI PEMBERDAYAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT**
Pembimbing	: **Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 153.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 185/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal **: 17 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	**: GETSHA YUSRI**
N P M	: 2103110122
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **KOMUNIKASI PEMBERDAYAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT**
Pembimbing	: **Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 153.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth. Medan, ...20....
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Getsha Yusri
NPM : 2103110122
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 185/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 17 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK – 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Propsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua Program Studi	Menyetujui Pembimbing	Pemohon,
(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)	(..........)	(Getsha Yusri)
NIDN: 0127048401	NIDN: 0030039901	

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

SK-4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
76	RESTY DHIVA LARASATI	2103110167	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN YOLANDAA MAKEUP DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN DI KOTA MEDAN
77	M. BAGAS HARDIANSYAH HRP	2103110069	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI SEKOLAH DAN KAPABILITAS GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
78	ATSIILAH NASYWA	2103110161	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	GAYA KOMUNIKASI SELF-DISCLOSURE PENGEMAR K-POP KOMUNITAS ARMYYUMMY KOTA MEDAN UNTUK MEMBANGUN SOLIDARITAS KELOMPOK
79	GETSHA YUSRI	2103110122	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	KOMUNIKASI PEMBERDAYAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT
80	ALI ABRAR ALVANZA	2103110025	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR LINGKUNGAN PT. BRIDGESTONE DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA TERKAIT PENGELOLAAN SAMPAH DI SIMALUNGUN

Medan, 18 Sya'ban 1446 H
17 Februari 2025 M

Dekan

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Gretsha Yusri
NPM : 2103110122
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan melalui Program Keterampilan Menjahit Bagi Masyarakat.

No.	Tanggal	Kegiatan Arvis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/2/25	Bimbingan Proposal terkait latar belakang.	
2.	8/2/25	Bimbingan proposal tentang metodologi penelitian.	
3.	14/2/25	ACC Proposal.	
4.	17/2/25	Perbaikan latar belakang.	
5.	24/2/25	Bimbingan teori yang digunakan dan cara pengutipan	
6.	26/2/25	Bimbingan kategorisasi penelitian.	
7.	27/2/25	Bimbingan hasil penelitian dan penyajian data.	
8.	7/3/25	Bimbingan cara menulis wawancara.	
9.	24/3/25	Bimbingan Pembahasan	
10.	26/3/25	Bimbingan Penutup berupa simpulan dan saran.	
11.	22/4/2025	ACC Sidang Tugas Akhir.	

Medan, ...20.....

Dekan,

(Dr. Arpan Salek, S.Sos., MSP)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Aktuer Anduri, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Arpan Salek, S.Sos., MSP)
NIDN : 0030017402

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

Sk-10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 727/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	ALI ABRAR ALVANZA	2103110025	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR LINGKUNGAN PT. BRIDGESTONE DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA TERKAIT PENGELOLAAN SAMPAH DI SIMALUNGUN
22	GETSHA YUSRI	2103110122	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	KOMUNIKASI PEMBERDAYAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT
23	NASHIHA AMANDA	2103110278	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM MENANGANI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
24	KHAIRUNNISA	2103110139	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I Kom	PENERAPAN ACTION ASSESSMENT THEORY DALAM PROSES REMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YPD HARAPAN BARU
25	RESTY DHIVA LARASATI	2103110167	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN YOLANDAA MAKEUP DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN DI KOTA MEDAN

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

BAN-PT

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 601/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -.-
Hal : ***Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa***

Medan, 08 Ramadhan 1446 H
08 Maret 2025 M

Kepada Yth : **Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**
di-
Tempat.

Bissmillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, atas nama :

Nama mahasiswa	: **GETSHA YUSRI**
N P M	: 2103110122
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: **KOMUNIKASI PEMBERDAYAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402

Cc : File.

BAN-PT
Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency
QS STARS

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KETENAGAKERJAAN
Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 14, Medan Baru, Medan, Sumatera Utara 20154,
Telepon (061) 4514424, Faksimile (061) 4511428
Laman disnaker.medan.go.id, Pos-el disnaker@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/2144

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama	: Getsha Yushri
NIM	: 2103110122
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Yang namanya tersebut di atas benar telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian untuk Pengambilan Data di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dengan judul :

"Komunikasi Pemberdayaan Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Melalui Program Keterampilan Merajut Bagi Masyarakat"

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 April 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas
Ketenagakerjaan,

Illyan Chandra Simbolon, S.STP, M.SP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 198010231999121001

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Getsha Yusri
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 13 Juni 2003
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Rahmadsyah Gg. Makmur, Kota Matsum I, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara
Anak ke	: 1 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Yusri Syarief
Nama Ibu	: Yendri Yani
Pekerjaan Ayah	: Pedagang
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. T Ben Mahmud, Lhok Keutapang, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh

Pendidikan Formal

TK	: TK Paud Ibunda Medan
SD	: SD 5 Unggul Tapaktuan
SMP	: MTsN 3 Tapaktuan
SMA	: SMAN 1 Tapaktuan
S1	: Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara